

ISI KANDUNGAN DAKWAH DALAM MEDIA AKUN INSTAGRAM INSPIRATIF ASMAM

Ausen Samalateh

Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Email: ausensama@gmail.com

Abstract

This research is a research of the contents of the da'wah content in the inspirational, asmam instagram account media. the purpose of this research is how the contents of the da'wah content in the inspirational instagram account media and how to deliver the da'wah in the inspirational video asmam. The research method used is qualitative while the approach used to understand the da'wah material in inspiring devotion, researchers used content analysis, documentation and interviews. The results of research conducted on the inspirational Instagram account that uses a video about the contents of the da'wah content with the type of video poster. The use of the vidgram feature with the poster model becomes a da'wah media. Da'wah material conveyed by Ahmad Mustofa includes material Aqeedah, Shari'a and Morals. The implication of this research is that the instagram user interest in the video content of the vidgram feature becomes very important in conveying Islamic messages and da'wah.

Keywords: *Contents of Da'wah, Instagram, Inspirational Asmam.*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap isi konten dakwah di media akun instagram asam inspiratif. tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana isi konten dakwah di media akun instagram inspiratif dan bagaimana cara penyampaian dakwah di video inspirasi asmam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif sedangkan pendekatan yang digunakan untuk memahami dakwah wah materi dalam menginspirasi pengabdian, peneliti menggunakan analisis isi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian yang dilakukan pada akun instagram inspiratif yang menggunakan video tentang isi konten dakwah dengan jenis video poster. Penggunaan fitur vidgram dengan model poster menjadi media dakwah. Materi dakwah yang disampaikan Ahmad Mustofa meliputi materi Aqidah, Syariat dan Akhlak. Implikasi dari penelitian ini adalah minat pengguna instagram terhadap konten video fitur vidgram menjadi sangat penting dalam menyampaikan pesan dan dakwah Islami.

Kata Kunci: *Isi Kandungan Dakwah, Instagram, Inspiratif Asmam.*

1. Pendahuluan

Dakwah merupakan perintah dan kewajiban selama manusia hidup. Oleh karena Nya, Allah telah menyiksa umat terdahulu akibat mereka tidak mengajak menyebarkan Islam dan realisasi terhadap ajarannya yaitu dengan berdakwah, *Amar ma'ruf Nahi Munkar*, yakni perintah untuk mengajak masyarakat melakukan perilaku positif-konstruktif dan menjauhkan diri dari perilaku negative destruktif (Eldin:2003:1)

Di samping itu. Islam merupakan agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai podoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, serta bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya, Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang orang-orang yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS.an-Nahl [16]: 125).

Instagram merupakan salah satu bentuk media teknologi informasi dan komunikasi. Di Indonesia ini instagram merupakan situs jejaring sosial yang sekarang paling favorit dikunjungi dibandingkan dengan situs jejaring sosial lain seperti twitter, skype, dan sebagainya.

Pengguna instagram yang sangat banyak ini terutama mayoritas dari kancah pemuda, membuat instagram cukup alternatif untuk digunakan sebagai sarana dakwah masa kini. Maka, tak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan demam instagram yang ada sebagai sarana dakwah Islam.

Instagram merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai media dakwah. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto, dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, dan video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. (Zahra:, 2016:61)

Fenomena dakwah melalui jejaring sosial khususnya di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan hadirnya para aktivis dakwah untuk memanfaatkan instagram sebagai sarana media dakwah islam. Di mana semua pengguna instagram bisa melihat, belajar di instagram untuk menambah wawasan keilmuan dan informasi seputar dunia islam.

Inspiratif Asmam merupakan media dakwah yang menyajikan berita dan informasi terbaru setiap harinya, pesan yang disampaikan mengandung nilai-nilai dakwah, sebagaimana status yang digunakan selalu diisi dengan kalimat-kalimat kebaikan untuk syiar Islam. Sebagai media komunikasi yang mengusung nilai-nilai islam, Inspiratif asmam tersebut tentunya sangat berperan dalam pengembangan dakwah islam masa kini.

Tidak dapat ditutupi lagi, bahwa saat ini teknologi sangat mengalir deras di tengah – tangan masyarakat. Media sosial merupakan salah satu alat

berkomunikasi sekaligus mencari informasi yang efektif bagi setiap orang, khususnya di kalangan pemuda. Maka media instagram merupakan media yang tepat untuk dijadikan sebagai media dalam berdakwah. Maka penting bagi peneliti untuk mengkaji kandungan dakwah dalam media instagram, guna melihat kesesuaian isi konten instagram tersebut dengan kandungan dakwah Islam.

2. Studi literatur

a. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang bersifat satu arah dari komunikasi (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan menggunakan media tertentu sehingga memunculkan efek. Pengertian yang lain disampaikan oleh Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss; komunikasi merupakan proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih. Komunikasi tidak hanya sebatas pada konseptualisasi satu arah, melainkan juga dapat sebagai suatu proses interaksi (dua arah), atau transaksi. (Mulyana:1990:1)

Komunikasi massa berasal dari istilah bahasa Inggris, *mass communication*, sebagai kependekan dari *mass media communication*, artinya komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang *mass mediated*. Menurut Michael W. Gamble dan Teri Kwal Gamble (1986), komunikasi massa mencakup hal-hal berikut. Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan dan mentransmisikan pesan kepada khalayak yang luas dan tersebar.

Komunikator dalam komunikasi massa mencoba untuk berbagi pengetahuan dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain. Pesan yang disampaikan bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang, dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain.

Komunikator dalam komunikasi massa biasanya berupa organisasi formal atau berbentuk suatu lembaga. Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper*, artinya pesan yang disampaikan atau disebar dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan melalui media massa. Umpan balik yang diterima dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. (Suryanto:2018:59)

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang berlangsung dengan menggunakan media massa yang dikelola secara kelembaga, yang ditujukan untuk sejumlah besar orang tak terbatas, anonim, dan heterogen, (Mulyana, 2000). Pesan dalam komunikasi massa bersifat umum, sepihak, serentak, dan seketika (khusus media elektronik). Pesan-pesan dalam bentuk komunikasi lain seperti komunikasi antarpribadi, dan komunikasi kelompok dapat disampaikan melalui media massa. (Dilla:2007:49)

b. Dakwah

Dakwah adalah watak dari ajaran Islam. Artinya antara Islam dengan dakwah tidak dapat dipisahkan. Secara normatif Al Quran telah mensugensi umat Islam yang tergolong kepada *Ulul Albab* untuk memikirkan tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan tugas manusia sebagai khalifah di permukaan bumi. Secara lebih khusus adalah tugas untuk mewujudkan umat islam sebagai khalifah bariyah dan *Khairul Ummah* paling tidak ada tiga ayat Al-Qur'an yang secara tegas

memerintahkan untuk berdakwah yaitu surat Ali Imran ayat 104 dan 110 serta surat An-Nahl ayat 125. Ayat-ayat tersebut memberikan landasan secara deduktif-normative mengenai dakwah. Lalu bagaimana cara berdakwah disini tentu mulai timbul pemikiran manusia untuk memikirkan hal-hal yang lebih bersifat teknis dan empiris dalam kegiatan dakwah.

Kata dakwah berasal dari Bahasa Arab yakni da'aa, yad'u, du'aah/da'watan. Jadi kata duaa atau dakwah adalah isim Masdar dari du'aa, yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan. Menurut pendapat ulama Basrah, dasar pengambilan kata dakwah itu adaah dri kata mashdar yakni da'watan yang berartinya panggilan. Sedangkan menurut ulama Kufah perkataan dakwah itu diambil dari akar kata da'aa yang artinya telah memanggil. (Zaidallah:2005:1)

Dakwah dalam pengertian tersebut, dapat dijumpai dalam Ayat Ayat Al-Quran antara lain:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali'Imran:3:104)

c. Internet Sebagai Media Dakwah

Sejak kehadiran internet, teknologi untuk dakwah seakan menjadi lebih lengkap. Banyak harapan dan juga kekhawatiran yang muncul sejalan dengan semakin meluasnya teknologi ini. Internet memang telah merambah kehidupan manusia hampir di semua bidang kehidupan. Sudah banyak orang yang mulai mengenal dan menggunakan internet untuk berbagai keperluan. Berbagai istilah dalam internet bermunculan seperti website, e-mail, chatting, ecard, dan sebagainya. Istilah tersebut agaknya sudah dianggap bisa kita dengar.

Umat Islam juga tidak luput dari perambahan internet kecanggihan internet juga mulai dimanfaatkan umat Islam untuk berbagai keperluan. Mulai dari keperluan pribadi sampai keperluan dakwah. Situs-situs Islam bermunculan dengan berbagai spesialisasi yang ditampilkan. Oleh karena itu, umat Islam diwajibkan untuk berdakwah. Walaupun hanya sedikit, tapi kita wajib mendakwahnya kepada orang lain. Dakwah tentunya bisa dengan berbagai cara, dan salah satunya melalui media internet.

Internet sebagai bentuk kemajuan teknologi dalam bidang ilmu teknologi komunikasi merupakan sarana atau media yang dapat dimanfaatkan oleh para da'i dalam melaksanakan aktifitas dakwahnya. Hal ini dimungkinkan selama para da'i memiliki bekal yang memadai dalam hal teknologi informasi. Da'i atau ulama tidak tanggap terhadap teknologi sudah tidak berlaku lagi. Tidak zamaanya lagi seorang da'i anti terhadap teknologi.

Terutama teknologi yang dapat mempermudah dakwah. Internet bisa dijadikan media untuk mempermudah dakwah. Annya situs yang berhubungan dengan Islam di Internet sendiri adalah merupakan suatu bentuk dakwah tersendiri.

Dengan demikian internet merupakan salah media yang sangat tepat untuk dijadikan sarana/media dalam berdakwah. Kerena saat ini internet merupakan media dan suber informasi yang paling canggih. Karena teknologi ini menawarkan berbagai kemudahan, kecepatan, ketepatan akses dan kemampuan menyediakan berbagai kebutuhan informasi setiap orang kapan saja, dimana saja dan pada

tingkat apa saja. Berbagai informasi yang dapat diperoleh melalui Internet antara lain lapangan pekerjaan, olahraga, seni, belanja, perjalanan, kesehatan, permainan, berita, komunikasi lewat email, mailing list, dan chatting, bahkan artikel-artikel ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu, dan lain sebagainya. Hampir semua bidang tugas manusia, apapun jenisnya, dapat dicari melalui Internet. Internet sebagai sumber informasi memungkinkan semua orang untuk terus belajar seumur hidup, kapan dan dimanapun serta untuk keperluan apapun. Dan untuk kebutuhan belajar bagi setiap individu, Internet tidak hanya menyediakan fasilitas penelusuran informasi tetapi juga komunikasi. (Pardianto: 2013: 31)

Di kalangan Islam sendiri, tidak asing lagi penggunaan internet untuk dakwah. Setelah menyatakan kehalalan internet, seperti telah disinggung di muka, Yusuf Qardhawi, memandang perlunya internet atau media baru ini dijadikan sebagai alat dan sarana dakwah. Bahkan al-Qardhawi, seperti dikutip Ibrahim, memandang dakwah melalui internet, jaringan internasional, syabkah al-duwaliyah, sebagai jihad baru abad ini, dan menyebunyanya sebagai jaringan yang amat perkasa (powerful), karena bisa menemui manusia di di segala tempat di dunia, tanpa izin kepada seorang pun dan tanpa bala tentara dan perang. Bagi al-Qardhawi, ini merupakan nikmat dan anugerah besar dari Allah SWT yang masti disyukui. Dijelaskan, bahwa jaringan komunikasi modern, khususnya internet, telah membuka jalan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia. Ini merupakan sesuatu yang tidak mudah pada masa lalu. Dahulu, demikian al-Qardhawi, kalau mau berdakwah, para ulama tak jarang menemui jalan tertutup, karena penguasa, para raja, tidak pernah membolehkan ada seorang da'i berdakwah di masyarakat mereka untuk urusan yang tidak mereka kehendaki. (Ilyas:2018:224)

Pemanfaatan internet sebagai media berdakwah sangatlah efektif, karena didukung oleh sifat internet yang tidak terbatas ruang dan waktu. Materi keislaman dan dakwah bias disebarkan dengan cepat dan efisien. Informasi yang disebarkan lewat internet dapat menjangkau siapapun dan dimanapun. (Amin:2013:190)

Dakwah sebagai salah satu proses Islamisasi terhadap nilai-nilai kehidupan manusia, sudah semestinya mampu mensikapi superioritas ilmu pengetahuan saat ini. Ilmu pengetahuan modern yang semakin berkembang ini, tidak bisa tidak menutup kepada para pelaku dakwah untuk bisa memanfaatkannya semaksimal mungkin.

3. Hasil Penelitian

a. Kategori Sampel Penelitian

Pada bagian ini penulis akan menganalisis sampel penelitian yang berkaitan dengan isi kandungan dakwah dalam instagram inspiratif Asmam dengan menggunakan analisis isi penelitian berdasar 3 video yakni tentang aqidah, syariat dan akhlak. Hasil analisis sampel video yang diteliti.

b. Pembahasan

Inspiratif Asmam merupakan salah satu dari sekian banyak yang sudah menggunakan media sosial khususnya Instagram sebagai sarana untuk berdakwah. Dan merupakan penggunaan Instagram yang aktif bahkan jumlah followernya sudah mencapai 944.

Inspiratif Asmam merupakan media dakwah yang menyajikan berita dan informasi terbaru setiap harinya, pesan yang disampaikan mengandung nilai-nilai dakwah, sebagaimana status yang digunakan selalu diisi dengan dengan kalimat kalimat kebaikan untuk syiar Islam. Sebagai media komunikasi yang mengusung nilai-nilai Islam, Inspiratif Asmam tersebut tentunya sangat berperan dalam pengembangan dakwah Islam masa kini.

Inspiratif Asmam yang didirikan oleh Ahmat Mustofa pada tanggal 17 Mei 2017 ternyata memiliki beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan media dakwah lainnya. Diantara kelebihan tersebut adalah lengkapnya tema yang disunguhkan. Sejak awal pendiriannya, situs ini senantiasa mengajak kaum muslimin untuk memegang teguh Al-Qur'an dan hadits, menjalin persatuan dan kerjasama serta menyadarkan masyarakat Islam dari bahaya perpecahan dan permusuhan, menyebarkan pengajaran bahasa Arab kepada umat Islam sebagai bahasa Al-Qur'an dalam rangka membantu umat dalam memahami Islam.

Instagram Inspiratif Asmam, awalnya merupakan kumpulan video seorang mahasiswa muslim yang pada awalnya memusatkan kegiatan dakwahnya di masjid-masjid pada semerter satu hingga empat. Kumpulan video tersebut secara rutin membahas masalah-masalah agama hingga permasalahan yang tengah dihadapi oleh negara.

Hal tersebut dilakukan karena memiliki tujuan agar strategi dakwah tersebut berkembang ke arah ajakan yang sifatnya dapat memberikan pemahaman islam bagi siapapun. Dunia instagram, khususnya yang merupakan bagian dari media sosial, tak hanya berfungsi sebagai hiburan maupun komunikasi antara keluarga atau teman. Media sosial kini bagaikan pasar malam dikunjungi banyak sekali orang dari segala lapisan. Bahkan, para pendakwah pun turut menyebarkan syiar agama di sana. Oleh karena itu Instagram Inspiratif Asmam di jadikan sebagai washilah penyampai materi dakwah.

Berawal dari berbagai kumpulan video tersebutlah, Instagram Inspiratif Asmam dibuat dan bernapaskan dan berasaskan pemikiran Islam. Perlu diketahui bahwa Instagram Inspiratif Asmam sendiri pada awalnya juga dilatarbelakangi oleh hoby dalam berdakwah. Instagram Inspiratif Asmam yang awalnya memusatkan dalam penampilan video kegiatan di masjid-masjid dengan berdiskusi seputer keislaman dengan para aktivis kampus Universitas Ibn khaldun Bogor kian hari ternyata bertambah dan berubah menjadi sangat banyak dan di ikuti oleh followers setia yang menjadi penyimak akun Instagram dakwah Inspiratif Asmam tersebut.

DeNgan video yang berisikan konten dakwah tersebut, instagram Inspiratif Asmam terus berjalan sebagai sebuah washilah yang mengusung nilai-nilai ajaran Islam sebagai asasnya. Dengan menjadikan dunia media sosial sebagai civitas ladang dakwahnya.

Bahkan sat ini, follower Instagram Inspiratif Asmam ada hampir dari setiap kalangan di Indonesia. Maskipun dengan nama dan setatus yang berbeda-beda, namun pada dasarnya akun ini memiliki landasan yang sama. Keberadaan follower Instagram Inspiratif Asmam merupakan bukti bahwa pergerakan yang dilakukan oleh pemilik akun ini sudah dimulai sejak lama.

Akun Instagram Inspiratif Asmam menjadi sebuah pormulasi pemberi solusi segala penyelesaian permasalahan dengan berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang universal. Hal tersebut menjadi karakteristik tersendiri bagi akun Instagram Inspiratif Asmam ditengah menjamurnya berbagai video-video yang kurang mendidik di tengah tengah masyarakat pada umumnya.

Dalam hal ini akun Instagram Inspiratif Asmam menjadikan media sosial sebagai inti dari kekuatan dalam berdakwah. Sementara obyeknya adalah seluruh pengguna akun Instagram yang aktif dari semua kalangan.

Isi kandungan dakwah dalam media akun Instagram Inspiratif Asmam.

1. Video tentang Aqidah

Video ini menjelaskan tentang keyakinan kepada umat muslim bahwa seseorang yang tidak beragama islam maka di sebut dengan istilah kafir. video ini di buat ketika ramai di media-media sosial membahas tentang istilah kafir, yang memang istilah “kafir” menjadi polemik, karena dianggap sebagai julukan yang menghina non-Muslim. Bahkan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia Nahdlatul Ulama (NU) mengusulkan untuk tidak menggunakan istilah “kafir” untuk menyebut non-Muslim.

Sebutan kafir bukan sesuatu yang asing lagi di telinga umat Islam pada saat ini. Bahkan, baik sadar maupun tidak, hampir setiap hari kaum Muslimin pernah melafalkan kata-kata tersebut ketika membaca Al-Qur’an. Pasalnya, istilah kafir sendiri oleh Allah Ta’ala disebut berulang kali di dalam Al-Qur’an. Semua itu untuk menunjukkan orang-orang yang tidak mau menerima Islam atau mereka yang bukan dari golongan Muslim.

Menurut Ahmat Mustofa, non-Muslim tak akan merasa terhina dengan sebutan tersebut jika dia memahami terminologi dalam agama Islam. bahkan dalam video tersebut menegaskan, dalam perspektif Islam, istilah kafir ini memang digunakan untuk menjelaskan dan mendefinisikan orang yang tidak menganut agama Islam dan beriman kepada selain Allah. Dalam video instagram tersebut Inspiratif asmam menyebutkan, kata ‘kafir’ disebutkan berkali-kali dalam Alquran, dan menurutnya, kronologi utama pencantuman istilah kafir berawal di surat Al-Maidah. Sebagai contoh, surah Al-Maidah ayat 73, bunyi terjemahannya adalah “telah kafir orang-orang yang mengatakan, bahwa Allah adalah salah satu dari yang tiga, padahal tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Tuhan Yang Esa.”

Dalam terminologi Islam, kafir berarti orang yang menyembunyikan atau mengingkari kebenaran Islam dan orang yang menolak Islam. Dalam bahasa Inggris, mereka disebut non-Muslim,” Jelas inspiratif asmam

“Jika seorang non- Muslim merasa terhina bila disebut dengan istilah kafir, itu karena ia belum paham dengan istilah-istilah dalam Islam. Dia harus mencari sumber yang tepat untuk memahami Islam dan terminologi Islam. Dengan memahaminya, ia bukan saja tidak akan merasa terhina, tetapi justru menghargai Islam dalam perspektif yang lebih tepat,”

2. Video tentang Syariat

“Rasulullah melaknat orang yang memakan riba dan yang memberi riba.”dalam video ini menjelaskan tentang riba yang merupakan perbuatan dosa besar dengan ijma’ Ulama, berdasarkan al-Qur`ân, as-Sunnah. Dalil dari al-Qur`ân di antaranya

adalah firman: Artinya Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. [al-Baqarah/2:275]

Dalam video instagram inspiratif asman tersebut menggambarkan mengenai bahaya dan buruknya pelaku riba bagi kehidupan kaum muslimin. Begitu buruk dan bahayanya riba, sehingga digambarkan bahwa Rasulullah SAW melaknat seluruh pelaku riba. Pemakannya, pemberinya, pencatatnya maupun saksi-saksinya. Dan keesemua golongan yang terkait dengan riba tersebut dikatakan oleh Rasulullah SAW; “Mereka semua adalah sama.”

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Rabbnya, lalu berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (mengambil riba) maka mereka itu adalah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. Allah memusnahkan riba dan menumbuhkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan selalu berbuat dosa.” (Al-Baqarah: 275-276)

Intinya dalam video tersebut ingin menjelaskan bahwa riba merupakan segala bentuk tambahan atau kelebihan yang diperoleh atau didapatkan melalui transaksi yang tidak dibenarkan secara syariah. Bisa melalui “bunga” dalam hutang piutang, tukar menukar barang sejenis dengan kuantitas yang tidak sama, dan sebagainya. Dan riba dapat terjadi dalam semua jenis transaksi maliyah.

3. Video tentang Akhlak

Diantara beberapa akhlak terpuji yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim adalah kesopanan, sabar, jujur, derwaman, rendah hati, tutur kata yang lembut dan santun, gigih, rela berkorban, adil, bijaksana, tawakal dan lain sebagainya. Seseorang yang memiliki akhlak terpuji biasanya akan selalu menjaga sikap dan tutur katanya kepada orang lain dan merasa bahwa dirinya diawasi oleh Allah SWT.

Akhlak yang terpuji dalam keluarga merupakan tindakan atau perbuatan yang baik. Sementara akhlak yang jelek merupakan segala jenis tindakan yang buruk dan merugikan. Bukan hanya bagi diri sendiri melainkan juga bagi orang lain. Akhlak terpuji merupakan akhlak Islami yang tidak hanya membawa kebaikan namun juga memberi keuntungan bagi orang lain.

Setiap manusia tentu pernah yang namanya berbuat sebuah kesalahan. Bahkan mereka yang dicap sebagai orang baik pun, tentu tidak luput dari perbuatan yang namanya dosa. Dosa yang dibiarkan berlarut-larut dan terus menerus dilakukan merupakan hal yang buruk dan harus di jauhi. Dalam hal ini, segera bertaubat merupakan langkah baik bagi anda untuk memperbaiki kesalahan yang telah anda lakukan. Taubat merupakan kembalinya manusia dari berbuat buruk ke arah yang lebih baik dengan cara menata sifat serta kelakuannya supaya kembali bersih.

Disebutkan bahwa akhlak adalah buah dari keimanan dan keistiqomahan seseorang dalam menjalankan ibadah baca istiqomah dalam islam dan cara agar tetap istiqomah di jalan Allah). Akhlak yang kita ketahui tersebut memiliki pengertian baik secara bahasa maupun secara istilah. Selain itu ada beberapa ulama

yang juga menjabarkan pengertian akhlak sebagaimana Ibnu Miskawaih menyebutkan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa atau sifat seseorang yang mendorong melakukan sesuatu tanpa perlu mempertimbangkannya terlebih dahulu.

Cara penyampaian dakwah dalam video Inspiratif Asmam:

4. Video tentang Aqidah

Pada cara penyampaian dalam video ada beberapa hal yang diperhatikan saat berdakwah. Diantaranya:

Berdasar sikap, terlihat dalam video tersebut komunikator menyampaikan pesan dakwah dengan santun, dan tekniterindikasi ada penggunaan sikap yang kasar secara implisit maupun eksplisit. Tak ada penghakiman yang dilakukan komunikator secara subjektif kepada orang non muslim.

Berdasarkan penggunaan bahasa, komunikator menyusun bahasa yang sistematis dan sesuai pada konsep akun Instagramnya yang dapat diterima pada ruang lingkup masyarakat awam maupun terpelajar.

Berdasar hubungan sosial, komunikator menghubungkan materi dakwah dengan realitas polemik yang sedang muncul pada lingkungan sosial saat itu, yakni tentang penyebutan kafir ada orang non muslim.

Berdasar konsep teknis penyampaian, komunikator memulai video dakwahnya langsung pada substansi utama tanpa melalui kalimat pembuka dan pesan penutup.

Pada videonya, penyampaiannya sudah sopan dan santun namun bahasa yang digunakan terlalu cepat dan sulit untuk dipahami. Dan menjadikan seseorang yang melihatnya memutar kembali untuk memahami apa tujuan dari video ini.

Namun untuk cara dakwah dan bahasa yang digunakan sudah sopan dan santun tetapi penyampaian materinya masih kurang untuk dipahami.

5. Video tentang syariat

Untuk video yang kedua terdapat beberapa hal yang diperhatikan pada cara penyampaiannya, yakni :

Berdasar sikap, komunikator tampil dengan pembawaan berbicara yang santai namun tetap sopan. Video tersebut lebih masuk pada tingkatan usia dan pendidikan anak muda/kaum milenial.

Berdasar bahasa: komunikator menggunakan bahasa yang umum diucapkan pada tingkatan pemuda. Serta adanya kalimat sindiran bagian awal video.

Berdasar konsep dan teknis: video terlihat sesuai antara pembawaan dan tampilan komunikator dengan back sound dan background video. Masa durasi video cukup memuat isi pesan yang akan disampaikan.

6. Video tentang akhlak

Penggunaan bahasa yang digunakan dalam video, santun dan sopan dalam penyampaiannya dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sehingga ketika melihat video ini dapat memahami secara langsung apa tujuan dari video ini. Cara dakwahnya pun sudah sangat baik, dengan menggunakan bahasa yang tidak sulit dipahami dan membuat anak-anak muda paham. Cara dakwah seperti yang

dibutuhkan untuk zaman sekarang karena dapat dilihat di mana saja dan kapan saja. Dengan menggunakan bahasa yang baik sopan dan santunan sudah mewaliki tujuan dari video ini.

4. Kesimpulan

Penulis mengambil kesimpulan bahwa Instagram memiliki sosial bagi masyarakat luas. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis isi dengan follower Inspiratif Asmam. Dalam Instagram Inspiratif Asmam tersebut memuat materi dakwah yang sesuai dengan Al-Quran dan hadist. Muatan dakwah Inspiratif Asmam tersebut mengajak pada kebaikan serta mengandung nilai-nilai ajaran Islam yakni aqidah, syariat dan akhlak. Aqidah yang dibahas tentang keyakinan kepada umat muslim bahwa seseorang yang tidak beragama islam maka di sebut dengan istilah kafir. Materi syariat meliputi Rasulullah melaknat orang yang memakan riba dan yang memberi riba. Sedangkan materi akhlak ada beberapa dasar akhlak yang harus kita ketahui oleh umat yang beragama.

5. Daftar Pustaka

- Achyar Eldin SE., MM., *da'wah strategik manajemen strategi da'wah harukiyah* (2003). Jakarta. H,
- Amin Jurnal. Dakwah tabligh information techno logy (IT) dan urgensinya sebagai media dakwah Ere kontenporer.(2013). H. 190
- Dr. A.Ilyas Ismail. M.A, *the true Da'wa menggagas peradingma berdakwah era milenial*. (2018). Jakarta. H. 224.
- Mulyana. Jurnal komunikasi antarbudaya. (1990). H. 1
- Masri singarimban dan sofian effendi. *Metode penelitian survai*. (1987). Jakarta. H. 192
- Pardianto. Jurnal komunikasi Islam, meneguhkan dakwah melalui New media volume 03, Nomor 01, (2013). H. 31.
- Sumadi Dilla, *komunikasi penbanggunan pendekatan terpadu*. (2007) bandung. H.49.
- Suryanto , S.Sos., M.si. *kapita selekta komunikasi*. (2018). Bandung H 59
- Zahra.Jurnal komunikasi dan penyiaran islam. *Media sosial Instagram sebagai media dakwah*, 2016. H 61
- Zaidilah, Alwisral Iman. (2005). Strategi dakwah dalam membentuk Da'i dan khotib profsional. Jakarta